

Korelasi Riwayat Penyakit dengan Munculnya Tanda Bahaya Kehamilan pada Ibu Hamil

Ely Eko Agustina¹, Lina Dwi Puji Rahayu²

^{1,2}Program Studi Diploma Tiga Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan YLPP
Jalan Cideng Raya No 133 Kertawinangun, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat, Indonesia
elyekoagustina@stikesylpp.ac.id¹, linapujirahayu@stikesylpp.ac.id²

ABSTRAK : KORELASI RIWAYAT PENYAKIT DENGAN MUNCULNYA TANDA BAHAYA KEHAMILAN PADA IBU HAMIL. Ibu hamil yang memiliki resiko tinggi mengalami kejadian tanda bahaya kehamilan seperti perdarahan pervaginam, sakit kepala yang hebat, masalah penglihatan buram, pembengkakan di wajah atau tangan, sakit abdominal yang berat, pergerakan bayi berkurang tidak seperti biasanya, adalah ibu hamil yang memiliki riwayat penyakit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan antara riwayat dengan munculnya tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil di Puskesmas Kalibagor Kabupaten Banyumas. Jenis penelitian ini menggunakan survei dengan menggunakan metode deskriptif analitik dan yang menggunakan pendekatan secara kuantitatif dan kualitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien ibu hamil di Puskesmas Kalibagor yang berjumlah 322 orang. Sapel penelitian pada penelitian ini diambil 10% dari populasi yaitu 32 ibu hamil. Hasil menunjukkan terdapat signifikansi antara riwayat penyakit terhadap tanda-tanda bahaya pada ibu hamil di Puskesmas Kalibagor Kabupaten Banyumas dengan p-value p-value 0,017. Signifikansi menunjukkan bahwa kesimpulan bahwa ada hubungan riwayat penyakit dengan munculnya tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil.

Kata kunci: riwayat penyakit, tanda bahaya kehamilan, kesehatan ibu hamil

ABSTRACT : CORRELATION OF DISEASE HISTORY WITH THE APPEARANCE OF PREGNANCY DANGER SIGNS IN PREGNANT. *Pregnant with a high risk of experiencing pregnancy danger signs such as vaginal bleeding, severe headaches, blurred vision problems, swelling of the face or hands, severe abdominal pain, and decreased baby movement, as usual, are pregnant women with a history of the disease. This study aims to analyze the relationship between history and the appearance of danger signs of pregnancy in pregnant women at the Kalibagor Health Center, Banyumas Regency. This type of research uses a survey using a descriptive-analytic method and which uses a quantitative and qualitative approach. The population in this study were all pregnant women at the Kalibagor Health Center, totaling 322 people. The research sample in this study was taken 10% of the population, namely 32 pregnant women. The results show a significant relationship between the history of disease and danger signs in pregnant women at the Kalibagor Health Center, Banyumas Regency, with a p-value of 0.017. The significance indicates that the conclusion is that there is a relationship between the history of the disease and the emergence of danger signs of pregnancy in pregnant*

Keywords: history of the disease, danger signs of pregnancy, the health of pregnant

1. Pendahuluan

Tanda bahaya kehamilan adalah tanda - tanda yang mengindikasikan adanya bahaya yang dapat terjadi selama kehamilan/periode antenatal, yang apabila tidak dilaporkan atau tidak terdeteksi bisa menyebabkan kematian ibu (Agustini, 2022). Ibu hamil yang memiliki resiko tinggi mengalami kejadian tanda bahaya kehamilan seperti perdarahan pervaginam, sakit

kepala yang hebat, masalah penglihatan buram, pembengkakan di wajah atau tangan, sakit abdominal yang berat, pergerakan bayi berkurang tidak seperti biasanya, adalah ibu hamil yang memiliki riwayat penyakit (seperti hipertensi, HBsAg, HIV, anemia dan lain-lain), berparitas primipara dan grandemultipara, jarak kehamilan < 2 tahun, umur <20 tahun dan >35 tahun, gaya hidup dan paparan lingkungan tidak sehat (Hastuti, 2011).

Kehamilan dan persalinan dapat menimbulkan resiko kesehatan yang besar, termasuk bagi perempuan yang tidak mempunyai masalah kesehatan sebelumnya. Pada umumnya 80-90% kehamilan akan berlangsung normal dan hanya 10-12% kehamilan yang disertai dengan penyulit atau berkembang menjadi kehamilan patologis. Deteksi dini gejala dan tanda bahaya selama kehamilan merupakan upaya terbaik untuk mencegah terjadinya gangguan yang serius terhadap kehamilan ataupun keselamatan ibu hamil (Astuti, 2017).

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan untuk kesehatan kandungan ibu dan janinnya adalah tanda bahaya pada ibu hamil. Tanda bahaya kehamilan adalah tanda yang mengindikasikan adanya bahaya yang dapat terjadi selama kehamilan atau periode antenatal, yang apabila tidak dilaporkan atau tidak terdeteksi bisa menyebabkan kematian ibu (Nuryawati & Budiasih, 2017).

Faktor penyebab resiko kematian dan kesakitan ibu salah satunya adalah karena tidak terdeteksinya tanda bahaya selama kehamilan karena kunjungan ANC yang tidak teratur. Banyak faktor yang melatar belakangi terjadinya hal tersebut, diantaranya faktor ketidakpatuhan ibu hamil dalam melaksanakan ANC secara teratur atau tidak sama sekali, selain itu ketidaktahuan ibu hamil dalam mengenal tanda bahaya kehamilan (Rista Andaruni et al., 2019). Dapat diidentifikasi ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tentang resiko tinggi tanda bahaya pada kehamilan, antara lain adalah pengetahuan. Sebagai salah satu faktor pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya pada kehamilan sangat penting sekali peranannya dalam mendeteksi sejak dini. Sehingga dapat dikatakan semakin tinggi pengetahuan ibu tentang tanda bahaya dalam kehamilan maka, semakin rendahnya kejadian bahaya pada ibu hamil, sebaliknya bagi ibu yang memiliki pengetahuan yang rendah atau tidak mengetahui tentang tanda bahaya pada kehamilan maka, akan berisiko tinggi mengalami tanda bahaya pada kehamilan (Napitupulu et al., 2018).

Berdasarkan data bulan Januari-Desember 2021 diketahui bahwa dari 1.035 pasien ibu hamil, sebanyak 125 ibu hamil mengalami tanda bahaya kehamilan. Hasil observasi awal pada data 10 ibu hamil bulan Januari-Juli 2017 di Puskesmas Kalibagor Kabupaten Banyumas yang mengalami tanda bahaya kehamilan diketahui bahwa 6 ibu memiliki riwayat penyakit (4 hipertensi, 1 HIV dan 2 HbsAg positif) sementara 4 ibu lainnya jarak kehamilannya < 2 tahun.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan antara riwayat dengan munculnya tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil di Puskesmas Kalibagor Kabupaten Banyumas.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan survei dengan menggunakan metode deskriptif analitik dan yang menggunakan pendekatan secara kuantitatif dan kualitatif. Adapun variabel independent dalam penelitian ini adalah riwayat penyakit, sedangkan variabel dependent adalah tanda bahaya kehamilan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien ibu hamil di Puskesmas Kalibagor yang berjumlah 322 orang. Dalam penelitian ini jumlah sampelnya diambil 10% dari populasi yaitu 32 ibu hamil.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini meliputi analisis univariat, uji prasyarat dan analisis bivariat. Uji hipotesis yang digunakan adalah Chi Square dengan batas kemaknaan (α)=0.05. Analisis ini digunakan untuk menguji apakah dua variabel kategorik bersifat independen mempunyai keterkaitan.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan telah diperoleh hasil dan pembahasan sebagai berikut :

3.1 Hasil

3.1.1 Frekuensi Riwayat Penyakit Ibu hamil

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai frekuensi ibu hamil yang memiliki penyakit di Puskesmas Kalibagor Kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Riwayat Ibu Hamil

Riwayat Penyakit	F	%
Ya	15	46,9
Tidak	17	53,1
Total	32	100.0

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa riwayat penyakit ibu hamil di Puskesmas Kalibagor Kabupaten Banyumas yang menjadi responden penelitian hubungan antara riwayat penyakit dan jarak kehamilan dengan munculnya tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil di Puskesmas Kalibagor Kabupaten Banyumas adalah 46,9% ya ada riwayat penyakit dan 53,1% tidak ada riwayat penyakit. Riwayat penyakit pada penelitian ini adalah hipertensi pada 10 ibu hamil, hepatitis B pada 4 ibu hamil dan HIV pada 1 ibu hamil)..

3.1.2 Frekuensi Munculnya Tanda Bahaya Kehamilan Ibu Hamil

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai frekuensi ibu hamil yang memiliki tanda bahaya di Puskesmas Kalibagor Kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Munculnya Tanda Bahaya pada Ibu Hamil

Munculnya Tanda Bahaya Kehamilan	F	%
Ya	12	37,5
Tidak	20	62,3
Total	32	100,0

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa kejadian tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil di Puskesmas Kalibagor yang menjadi responden penelitian hubungan antara riwayat penyakit dan jarak kehamilan dengan munculnya tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil di Puskesmas Kalibagor Kabupaten Banyumas adalah 37,5% ya mengalami munculnya kejadian tanda bahaya kehamilan dan 62,3% tidak mengalami munculnya kejadian tanda bahaya kehamilan.

3.1.3 Uji Chi Square

Hasil analisis Chi-Square tentang hubungan antara riwayat penyakit dengan munculnya tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil di Puskesmas Kalibagor Kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Chi Square Hubungan Munculnya Tanda Bahaya Kehamilan pada Ibu Hamil

Riwayat Penyakit	Munculnya Tanda Bahaya Kehamilan					
	Ya		Tidak		Total	
	F	%	F	%	F	%
Ya	9	60,0	6	40,0	15	100,0
Tidak	3	17,6	14	82,4	17	100,0
Total	12	37,5	20	62,5	32	100,0
$\chi^2 = 6,099$		p-value = 0,017		OR = 7		

Berdasar tabel 3 diketahui bahwa ibu hamil di Puskesmas Kalibagor Kabupaten Banyumas yang memiliki riwayat penyakit (hipertensi, hepatitis B atau HIV) sebagian besar (60,0%) mengalami tanda bahaya kehamilan. Nilai $\chi^2_{7,000} < \chi^2_{(tabel, df1)} 3,811$ sehingga disimpulkan bahwa H_0 gagal ditolak berarti H_a diterima jadi terbukti ada hubungan antara riwayat penyakit dengan munculnya tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil di Puskesmas Kalibagor Kabupaten Banyumas.

Nilai p-value $0,017 < \alpha 0,05$ menunjukkan bahwa hubungan riwayat penyakit dengan munculnya tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil di Puskesmas Kalibagor Kabupaten Banyumas adalah signifikan atau bermakna. Selain itu signifikan disini juga menunjukkan bahwa kesimpulan bahwa ada hubungan riwayat penyakit dengan munculnya tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil dapat digeneralisasikan berlaku untuk seluruh populasi penelitian. Nilai Odds Ratio (OR) $7,0 > 1$ menunjukkan bahwa terbukti riwayat penyakit merupakan salah satu faktor resiko munculnya tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil di Puskesmas Kalibagor Kabupaten Banyumas.

3.2 Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa riwayat penyakit ibu hamil di Puskesmas Kalibagor Kabupaten Banyumas adalah 46,9% yang memiliki riwayat penyakit (hipertensi/Hepatitis B/HIV) dan 53,1% tidak memiliki riwayat penyakit tersebut. Ibu hamil yang memiliki riwayat hipertensi sangat rentan sekali akan mengalami hipertensi lagi saat kehamilannya dan ini dapat menyebabkan tanda bahaya kehamilan seperti sakit kepala berat dan paling sering tanda bahaya kehamilan pre-eklamsia. Sedangkan ibu hamil yang memiliki penyakit hepatitis B, juga sangat rentan virus tersebut akan aktif kembali ketika ibu hamil dan ini dapat menyebabkan berbagai komplikasi kehamilan salah satunya adalah munculnya tanda-tanda bahaya kehamilan. Demikian juga ibu hamil yang memiliki riwayat penyakit HIV besar kemungkinannya kehamilannya tidak sehat dan muncul berbagai tanda bahaya kehamilan karena ibu hamil dengan HIV imunitas tubuhnya turun drastis sehingga mudah terserang berbagai penyakit.

Uji hipotesis dengan analisis Chi Square tentang hubungan riwayat penyakit dengan munculnya tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil di Puskesmas Kalibagor Kabupaten Banyumas tahun 2017 mendapatkan nilai $\chi^2 = 6,099$ dan $p\text{-value} = 0,017$ serta $OR = 7$. Nilai $\chi^2_{7,000} < \chi^2$ (tabel, df_1) 3,811 sehingga disimpulkan bahwa H_0 gagal ditolak berarti H_a diterima jadi terbukti ada riwayat penyakit dengan munculnya tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil di Puskesmas Kalibagor Kabupaten Banyumas.

Nilai $p\text{-value} 0,017 < \alpha 0,05$ menunjukkan bahwa hubungan riwayat penyakit dengan munculnya tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil di Puskesmas Kalibagor Kabupaten Banyumas adalah signifikan atau bermakna. Selain itu signifikan disini juga menunjukkan bahwa kesimpulan bahwa ada hubungan riwayat penyakit dengan munculnya tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil di Puskesmas Kalibagor Kabupaten Banyumas dapat digeneralisasikan berlaku untuk seluruh populasi penelitian. Nilai Odds Ratio (OR) $7,0 > 1$ menunjukkan bahwa terbukti riwayat (hipertensi, hepatitis B dan HIV) merupakan salah satu faktor resiko munculnya tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil

Penelitian ini sesuai dengan teori Saifuddin (2010) yang menyatakan bahwa riwayat penyakit dapat menyebabkan resiko terjadinya tanda bahaya kehamilan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian dari Kadarsih, dkk (2014) yang salah satu kesimpulannya menyatakan bahwa ada hubungan riwayat penyakit dengan kemunculan tanda bahaya kehamilan dimana riwayat penyakit (hipertensi, hepatitis B dan HIV) memiliki resiko terkena kejadian tanda bahaya kehamilan dengan $p\text{-value} 0,002$ dan $OR = 6,1$.

4. Simpulan

Terdapat signifikansi antara riwayat penyakit terhadap tanda-tanda bahaya pada ibu hamil di Puskesmas Kalibagor Kabupaten Banyumas dengan p-value p-value 0,017. Riwayat penyakit ibu hamil adalah 46,9% memiliki riwayat penyakit meliputi hipertensi, hepatitis B atau HIV dan 53,1% tidak memiliki riwayat penyakit tersebut. Munculnya tanda bahaya kehamilan ibu hamil adalah 37,5% ya mengalami kejadian tanda bahaya kehamilan dan 62,3% tidak mengalami kejadian tanda bahaya kehamilan.

Daftar Pustaka

- Agustini, N. K. T. 2022. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan di Puskesmas II Denpasar Selatan. *Jurnal Medika Usada*, 5(1), 5–9. <https://doi.org/10.54107/medikausada.v5i1.113>
- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Astuti, H. P. 2017. Hubungan Karakteristik Ibu Hamil dengan Tingkat Pengetahuan Tentang Tanda Bahaya pada Kehamilan di Puskesmas Sidoharjo Kabupaten Sragen. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 3(2), 1–13.
- Azwar, Azrul. & Prihartono, J., 2013. *Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Penerbit Binarupa Aksara.
- Bobak, 2015. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas Edisi 4*. Jakarta : EGC
- Budiarto Eko. 2013. *Biostatistika untuk Kedokteran dan Kesehatan masyarakat*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Hastuti, Y. 2011. Pengaruh Penyuluhan Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Sikap Ibu Hamil dalam Menghadapi Tanda Bahaya Kehamilan di Pondok Bersalin Puri Husada Manggung Ngemplak Boyolali. *Universitas Sebelas Maret Surakarta*, 82.
- Kusmiyati Y, dkk. 2011. *Perawatan Ibu Hamil (Asuhan Ibu Hamil)*. Jakarta : Salemba Medika.
- Manuaba, Ida Bagus Gede. 2012. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta; EGC.
- Mubarak Wahid Iqbal.2010. *Ilmu Keperawatan Komunitas*. Jakarta : CV. Sagung Seto.
- Napitupulu, T. F., Rahmiati, L., Saraswati, D., Susanti, A. I., & Setiawati, E. P. (2018). 33900-89888-2-Pb. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 3(1), 17–22.
- Nuryawati, L. S., & Budiasih, S. (2017). pISSN 2477-3441 eISSN 2477-345X *Hubungan Kelas Ibu Hamil Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Di Desa Surawangi Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Jatiwangi Kabupaten Majalengka Tahun 2016 Correlation Between Pregnancy Class And The*. 3(01), 60–66.
- Rista Andaruni, N. Q., Pamungkas, C. E., & Lestari, C. I. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Trimester I Di Puskesmas Karang Pule. *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*, 2(2), 30. <https://doi.org/10.31764/mj.v2i2.805>
- Rukiyah, Ai Yeyeh dkk. 2009. *Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)*. Jakarta : TIM
- Wikjosastro, H. 2010. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: YBPSP